

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan Kantor Kabupaten (KANKAB) Kanigoro sebagai bagian dari pusat kawasan perkantoran yang baru di pemerintahan daerah Kabupaten Blitar. Penggunaan kendaraan pribadi menjadi pilihan moda untuk menuju kawasan ini akibat tidak didukungnya pelayanan angkutan umum. Pemerintah terus berupaya memperbaiki pelayanan angkutan umum di Kabupaten Blitar. Pelayanan angkutan umum untuk masyarakat khususnya karyawan belum dilakukan, sehingga penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran pelayanan angkutan khusus karyawan guna mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik pengguna angkutan khusus Karyawan, merencanakan rute angkutan khusus karyawan, menentukan titik perhentian, dan menentukan jumlah kebutuhan armada.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar (2023), jumlah Karyawan Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Blitar mulai dari Jabatan, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kepangkatan sejumlah 45.209 jiwa atau 3,64% dari total penduduk di Kabupaten Blitar. Banyaknya karyawan melakukan aktifitas bekerja dan apel bersama di Kantor Kabupaten Blitar dengan menggunakan kendaraan pribadi yaitu sebesar 75% yang berdampak pada terkonsentrasinya sejumlah kendaraan yang menggunakan badan jalan. Hal ini menyebabkan berkurangnya lebar efektif jalan yang berdampak pada berkurangnya fungsi jalan, serta menimbulkan gangguan lalu lintas di ruas jalan tersebut. Jika tidak mendapatkan penanganan, maka dapat menyebabkan tundaan perjalanan dan peluang terjadinya kemacetan. Kecenderungan yang terjadi adalah pertumbuhan jumlah kendaraan pribadi mengalami peningkatan yang dominan jika dibandingkan dengan angkutan umum. Selain kemacetan, permasalahan lainnya ialah cukup tingginya angka

kecelakaan di Kabupaten Blitar yang melibatkan karyawan yaitu 1038 korban dalam 5 tahun terakhir (Tim PKL Kabupaten Blitar 2024).

Guna menekan angka kecelakaan yang melibatkan karyawan maka dibutuhkan penyediaan angkutan khusus karyawan serta optimalisasi/pengaktifan kembali angkutan umum. Angkutan khusus karyawan merupakan pelayanan antar jemput karyawan pada lokasi-lokasi yang ditetapkan sebagai titik-titik penjemputan (*transfer point*). Dengan adanya urgensi dan permasalahan diatas, maka dibutuhkan Pengadaan Angkutan Khusus karyawan di Kabupaten Blitar. Pengadaan Angkutan Khusus karyawan merupakan tanggung jawab Pemerintah khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar. Untuk meningkatkan kinerja pelayanan transportasi, Pemerintah Kabupaten Blitar bermaksud untuk mengadakan Program Pengadaan Angkutan Khusus karyawan di Kabupaten Blitar. Untuk itu perlu dilakukan suatu kajian tentang Pengadaan Angkutan Khusus karyawan di Kabupaten Blitar yang diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang signifikan dalam peningkatan pelayanan transportasi di Kabupaten Blitar.

Berdasarkan latar belakang ini dapat disimpulkan betapa pentingnya angkutan yang memberikan fasilitas kepada karyawan perkantoran Kabupaten Blitar, maka penulis terinspirasi menulis KKW dengan judul **"PERENCANAAN ANGKUTAN KARYAWAN DI KABUPATEN BLITAR (STUDI KASUS KANTOR KABUPATEN BLITAR)"**. Dengan adanya perencanaan yang baik, diharapkan dapat memberikan solusi atas permasalahan transportasi public yang masi terjadi saat ini.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil tinjauan di Kabupaten Blitar saat ini adalah:

1. Masih tingginya penggunaan angkutan pribadi khususnya sepeda motor yang digunakan Masyarakat Kabupaten Blitar dengan maksud bekerja sebesar 75%.
2. Kurangnya pelayanan angkutan umum di Kabupaten Blitar.
3. Belum adanya angkutan khusus karyawan yang melayani karyawan perkantoran di Kantor Kabupaten Blitar Kecamatan Kanigoro sebagai ibu kota kabupaten baru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas maka dapat penulis rumuskan permasalahan utama untuk di kaji dalam perencanaan angkutan karyawan sebagai berikut:

1. Berapa jumlah permintaan terhadap rencana pengoperasian angkutan karyawan pada Kawasan Kantor Kabupaten di Kabupaten Blitar?
2. Apa jenis armada yang dibutuhkan dan berapa jumlah armada yang dibutuhkan?
3. Bagaimana usulan pengoperasian angkutan karyawan tersebut?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah melakukan kajian terhadap rencana pengoperasian angkutan karyawan sehingga dapat terwujud angkutan karyawan yang tepat pada Kawasan Kantor Kabupaten (KANKAB) di Kabupaten Blitar, yakni Kecamatan Kanigoro. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis jumlah permintaan terhadap rencana pengoperasian angkutan karyawan di Kawasan Kantor Kabupaten (KANKAB).
2. Merencanakan jenis armada dan berapa jumlah armada yang dibutuhkan.
3. Merencanakan usulan pengoperasian angkutan karyawan.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karyawan yang dimaksud adalah karyawan pada Kantor Kabupaten Blitar di Kecamatan Kanigoro, Kabupaten Blitar.
2. Wilayah kajian ini hanya di Kawasan Perkantoran Kantor Kabupaten di Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar.
3. Kajian ini tidak menghitung Biaya Operasional Kendaraan.